

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Sepeda adalah kendaraan beroda dua atau tiga yang mempunyai setang, tempat duduk, dan sepasang pengayuh yang digerakkan kaki untuk menjalankannya. Sepeda merupakan salah satu alat transportasi paling penting di dunia, karena selain ramah lingkungan, sepeda juga menjadi tonggak munculnya kendaraan-kendaraan lainnya (Kurnia, 2015). Seiring berkembangnya zaman, jenis sepeda pun semakin beragam dan memiliki spesifikasi juga jenisnya masing-masing. Secara umum, sepeda dikategorikan menjadi 3 jenis, yaitu sepeda gunung (*mountain bike*), *city bike*, dan *sport bike*. Setelah itu masih ada pembagiannya, diantara lain ada sepeda onthel, sepeda *gravel*, sepeda jalan raya (*road bike*), sepeda BMX, sepeda lipat, sepeda *fixie*, dan lainnya. Ada banyak jenis sepeda yang tersebar di Kota Bandung, namun mayoritas menggunakan sepeda gunung dan sepeda lipat karena spesifikasinya yang cukup beragam.



Gambar I.1 Toko Sepeda Rodalink
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

Sejak pandemi COVID-19 pengguna sepeda pun kembali meningkat karena terbatasnya aktivitas, mendorong orang-orang untuk melakukan kegiatan-kegiatan sehat dan salah satu yang populer saat itu hingga sekarang adalah bersepeda. Namun, tidak sedikit yang hanya sekedar mengikuti *trend* yang sedang ramai pada saat itu sehingga kegiatannya pun tidak berlanjut hingga sekarang. Beberapa

orang pun juga ada yang hanya sekedar mengoleksi sepeda sebagai hobi barunya hingga sekarang.

Meskipun banyaknya jenis sepeda yang tersebar di Kota Bandung hingga saat ini, tidak sedikit dari pemilik sepeda yang belum mengetahui spesifikasi dari sepeda yang dimilikinya. Kendala yang dialami pada saat pertama kali membeli sepeda adalah kurangnya informasi mengenai jenis maupun spesifikasi yang diberikan oleh toko sepeda. Hal ini membuat calon pembeli masih harus bertanya-tanya kepada penjaga maupun montir yang ada di toko sepeda. Masih kurangnya media yang mengangkat soal jenis dan spesifikasi sepeda pun menjadi salah satu alasan.

Jenis sepeda lipat, sepeda gunung, dan sepeda *road bike* merupakan jenis sepeda yang presentase penggunaannya cukup banyak digunakan di Kota Bandung. Pengguna sepeda lipat cukup banyak karena sangat praktis dan cukup mudah untuk dibawa kemana-mana, selain itu sepeda lipat juga memang pada dasarnya memang didesain untuk digunakan jalanan rata dan tidak memiliki banyak lubang atau rintangan. Selanjutnya adalah sepeda gunung, banyaknya pengguna sepeda gunung di Kota Bandung disebabkan karena masyarakat Kota Bandung masih belum bisa membedakan antara sepeda gunung dan sepeda *hybrid*. Sesuai namanya, sepeda gunung memang seharusnya diperuntukkan sebagai sepeda yang khusus digunakan di medan *off-road* atau pegunungan, sementara sepeda *hybrid* merupakan gabungan antara sepeda gunung dan sepeda *road bike* sehingga masih nyaman untuk digunakan di perkotaan maupun *off-road*. Sepeda *road bike* atau yang biasa disebut sepeda balap merupakan jenis sepeda yang belakangan ini penggunaannya semakin meningkat karena kepopulerannya yang terkenal ringan dan cepat, meskipun namanya sepeda balap jenis sepeda ini tidak hanya digunakan untuk balapan saja. Sepeda balap merupakan jenis sepeda yang paling ringan diantara jenis sepeda lainnya, karena sepeda balap didesain agar pengguna dapat menghasilkan kecepatan yang tinggi pada jarak yang cukup jauh. Sepeda balap sangat cocok bagi pengguna yang senang akan kebugaran dan juga olahraga yang kompetitif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ragung yang merupakan salah satu anggota dari komunitas sepeda *road bike*, pemilihan sepeda yang kurang tepat dapat berujung hal yang berbahaya bagi penggunanya. Tidak sedikit yang membeli sepeda baru namun karena kurangnya informasi ataupun pengetahuan akan sepeda yang baru saja dibelinya berujung kecelakaan. Selain itu, tidak cocoknya sebuah sepeda dengan pengendara dapat mengakibatkan hal yang tidak diinginkan seperti gangguan kesehatan tubuh.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, mayoritas masyarakat Kota Bandung banyak yang menggunakan sepeda gunung sebagai sepeda pertamanya. Hal ini disebabkan karena sepeda gunung merupakan jenis sepeda yang populer dan banyak beredar di pasaran. Seiring berjalannya waktu, beberapa dari mereka mulai mengganti jenis sepedanya ke jenis sepeda lain dan yang populer hingga saat ini adalah *road bike* dan sepeda *gravel*.

Berdasarkan observasi, seiring waktu pengguna sepeda masih terus bertambah dan meningkat. Dengan adanya media informasi yang baik, pembeli sepeda tidak akan mengalami kesulitan dalam memilih jenis sepeda yang tepat untuk mereka beli terutama bagi para pemula yang akan mulai bersepeda. Toko sepeda cukup tersebar banyak di Kota Bandung sehingga jika toko sepeda memiliki media informasi yang baik, maka akan sangat membantu para calon pembeli.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pentingnya perancangan dan pembuatan media informasi yang baik mengenai spesifikasi dalam setiap jenis sepeda dikarenakan masih banyaknya masyarakat Kota Bandung yang kesulitan memilih sepeda yang tepat untuk dibeli. Khususnya bagi para pemula yang tertarik untuk mulai rutin bersepeda, diperlukannya informasi visual akan jenis sepeda yang akan dibelinya. Mengingat bahwa pemilihan sepeda yang kurang tepat dapat menyebabkan hal yang tidak diinginkan.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada, yaitu:

- Pengguna sepeda *road bike* mulai meningkat dibandingkan dengan jenis sepeda lainnya karena kepopulerannya yang terkenal ringan dan cepat.
- Pengguna sepeda gunung di Kota Bandung masih belum membedakan antara sepeda gunung yang dikhususkan untuk medan *off-road* dan sepeda *hybrid* yang dapat digunakan di segala medan.
- Terdapat 40% masyarakat Kota Bandung masih belum mengetahui akan spesifikasi yang ada dalam setiap jenis sepeda.
- Penggunaan jenis sepeda yang kurang tepat dapat menyebabkan hal yang tidak diinginkan seperti kecelakaan hingga gangguan kesehatan.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalahnya adalah bagaimana cara membuat informasi yang baik mengenai spesifikasi dalam setiap jenis sepeda.

I.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang di dapat, maka perancangan hanya dibatasi sebagai berikut:

- Batasan sisi objek : Membatasi pada objek hanya pada setiap jenis sepeda gunung, *city*, dan *sport* yang ada di Kota Bandung.
- Batasan sisi subjek : Membatasi hanya pada masyarakat Kota Bandung saja, khususnya kalangan remaja dan dewasa yang aktif maupun baru mulai bersepeda.
- Batasan tempat : Perancangan dibatasi untuk masyarakat Kota Bandung dan sekitarnya.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Adapun tujuan dan manfaat perancangan media informasi ini adalah sebagai berikut.

I.5.1 Tujuan Perancangan

- Untuk mengetahui jenis beserta spesifikasi yang ada dalam setiap jenis sepeda.
- Untuk membuat informasi visual mengenai spesifikasi dalam setiap jenis sepeda lebih informatif dan jelas.
- Untuk membuat masyarakat lebih sadar akan pentingnya spesifikasi yang ada dalam setiap jenis sepeda.

I.5.2 Manfaat Perancangan

- Masyarakat Kota Bandung dapat lebih mudah dalam mencari jenis sepeda yang akan digunakan pada medan yang tepat.
- Menambah wawasan mengenai jenis dan spesifikasi yang ada dalam setiap jenis sepeda.
- Mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan kedepannya ketika akan menggunakan sepeda untuk pertama kalinya.